



S I P E K A T

SUNARTO. S.H., M.SI NDH 30
KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN
KABUPATEN OGAN ILIR

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL
TINGKAT II ANGKATAN XXXVII BADAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikann Implementasi Proyek Perubahan yang berjudul “Optimalisasi dan Peningkatan Pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran Melalui Aplikasi SIPEKAT”.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung sehingga Implementasi proyek perubahan ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.



Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Implementasi proyek perubahan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan agar proyek perubahan menjadi lebih baik. Semoga Implementasi proyek perubahan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



DAFTAR ISI

03 Ringkasan Eksekutif
04 Latar Belakang
05 Tujuan dan Manfaat
06 Milestones
13 Gambaran Aplikasi



17 Buku Panduan SIPEKAT
18 Launching Bersama
19 Kepemimpinan Strategis
20 Pengembangan Pot Diri
25 Penutup
26 Halaman Akhir



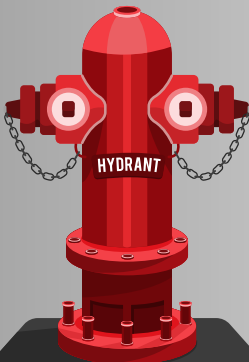


RINGKASAN EKSEKUTIF

Kebakaran adalah salah satu ancaman paling signifikan terhadap keselamatan jiwa dan harta benda. Seiring dengan perkembangan kota, industrialisasi, dan pertumbuhan populasi, risiko kebakaran di kawasan pemukiman, perkantoran, industri, dan fasilitas publik meningkat pesat.

Di Kabupaten Ogan Ilir banyaknya permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hasil Analisa melalui diagnose dengan Teknik APKL dan USG mendapatkan permasalahan utama atau prioritas isu yaitu "Belum tersedianya sistem peringatan dini bencana kebakaran yang informatif, cepat dan akurat".

Dengan strategi marketing yang baik, maka stakeholder dapat melakukan perubahan dengan mendukung penuh terhadap pelaksanaan proyek perubahan yang telah di rencanakan.





Latar Belakang

Sejarah dinas pemadam kebakaran berawal dari inisiatif komunitas atau pemerintah kota dalam menanggapi kebutuhan perlindungan terhadap kebakaran. Di Indonesia, pembentukan dinas pemadam kebakaran mulai terorganisir sejak masa kolonial Belanda. Pada awalnya, petugas pemadam kebakaran merupakan sukarelawan yang dilatih untuk menanggulangi kebakaran di wilayah perkotaan. Seiring berjalannya waktu, seiring dengan perkembangan infrastruktur dan teknologi, dinas pemadam kebakaran berkembang menjadi institusi formal di bawah pengawasan pemerintah daerah atau kota.

Di wilayah Ogan Ilir sering terjadi kebakaran, baik yang terjadi di permukiman penduduk maupun di area hutan dan lahan, merupakan salah satu ancaman serius yang kerap dihadapi oleh Kabupaten Ogan Ilir. Dengan karakteristik wilayah yang terdiri dari lahan gambut dan area pedesaan yang cukup luas, risiko terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla) serta kebakaran permukiman di daerah ini relatif tinggi, terutama pada musim kemarau yang panjang.

Berdasarkan data kebakaran Tahun 2023 berjumlah 137 titik lokasi dari beberapa kecamatan yang ada di kabupaten ogan ilir sedangkan di tahun 2024 data kebakaran sampai dengan bulan juli berjumlah 80 titik kebakaran, maka dari itu perlunya pengembangan sistem informasi kebakaran yang berbasis IT (Informasi Teknologi) dengan teknologi tersebut diharapkan dapat memberikan Informasi dengan cepat dan akurat, sehingga penanggulangan yang dilakukan dapat cepat, tepat serta maksimal.





Tujuan Proyek Perubahan

Proyek perubahan sistem pengaduan masyarakat (SIPEKAT) bertujuan untuk mendukung peningkatan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan transformasi digital yang berkelanjutan. Melalui implementasi sistem informasi yang lebih modern dan terintegrasi, organisasi dapat mempercepat proses kerja, mengurangi kesalahan manual, serta menciptakan alur data yang konsisten di seluruh unit kerja.



Manfaat Proyek Perubahan



Keberhasilan proyek perubahan secara keseluruhan dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Adapun manfaat dari aksi perubahan ini adalah :

1. Individu
2. Organisasi
3. Masyarakat

MILESTONES PROYEK PERUBAHAN

JANGKA PENDEK

- Melaksanakan Koordinasi dengan Mentor
- Melaporkan kegiatan Rencana Aksi perubahan Kepada Bupati sebagai Promoter
- Membentuk Tim Pelaksana dengan membuat SK Tim Efektif.
- Rapat Koordinasi dengan Internal DPKP Ogan Ilir dengan melibatkan Dinas/ Instansi terkait seperti Dinas KOMINFO, PMD, BPBD Kab. Ogan Ilir
- Pengumpulan Data Base dan pembuatan SOP Pelaksanaan Pelayanan Aplikasi SIPEKAT (Sistem Pengaduan Masyarakat)
- Penganggaran untuk kebutuhan aksi perubahan (RKAPD)
- Pembuatan dan desain sistem aplikasi yang berbasis Informasi Teknologi
- Penyusunan Laporan Proyek Perubahan





MILESTONES

KONSULTASI KE MENTOR TERKAIT PROYEK PERUBAHAN

Melalui diskusi dengan mentor, berbagai tantangan yang dihadapi, seperti penyusunan desain aplikasi, integrasi sistem, hingga pengelolaan SDM, dapat diidentifikasi dengan lebih jelas. Mentor memberikan pandangan kritis dan solusi praktis terkait pendekatan yang paling efektif, termasuk penyesuaian roadmap, penyempurnaan desain aplikasi, dan strategi pengembangan kapasitas tim.





KONSULTASI KE **BUPATI SELAKU** **PROMOTER**

Bupati memberikan pandangan yang visioner terkait pentingnya SI PEKAT dalam mendukung transformasi digital, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat layanan publik. Beliau juga menekankan agar proyek ini dirancang dengan fokus pada manfaat nyata bagi masyarakat, memastikan sistem yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara luas dan memberikan dampak langsung pada peningkatan kualitas layanan.





Tim Efektif Sistem Pengaduan Masyarakat (SIPEKAT) dibentuk dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan proyek perubahan sesuai dengan tugas tyang tercantum pada Surat Keputusan Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.



Pembentukan tim yang efektif merupakan langkah strategis yang diambil untuk mendukung keberhasilan proyek perubahan Sistem Pengaduan Masyarakat (SI PEKAT). Dalam proses ini, tim disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan keahlian, pengalaman, dan komitmen setiap anggota agar mampu menjalankan peran masing-masing secara optimal.





PENGUMPULAN DATA BASE DAN SOP

Sebagai langkah awal yang strategis dalam pelaksanaan proyek perubahan Sistem Pengaduan Masyarakat (SI PEKAT), pengumpulan database dan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi fokus utama. Pengumpulan database dilakukan dengan pendekatan sistematis untuk memastikan semua data yang relevan tersedia dan terorganisir dengan baik. Langkah ini melibatkan identifikasi sumber data, validasi informasi, dan pengintegrasian data dari berbagai unit kerja ke dalam sistem yang dirancang.



Proses pengumpulan database dirancang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat, konsisten, dan siap digunakan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Pengolahan data dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keamanan dan integritas informasi guna mendukung keberlanjutan sistem di masa depan.





RAPAT KOORDINASI BERSAMA TIM INTERNAL DPKP DAN INSTANSI TERKAIT



Dalam rangka memperkuat sinergi dan memastikan keberhasilan proyek perubahan Sistem Pengaduan Masyarakat (SI PEKAT), rapat koordinasi bersama tim pelaksana dan instansi terkait telah dilaksanakan. Rapat ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, membahas progres terkini, dan memetakan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mendukung implementasi proyek.

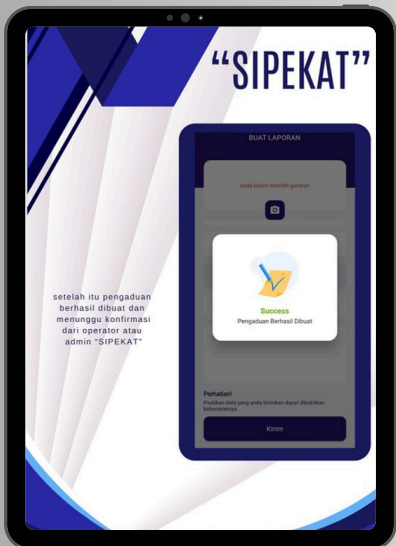
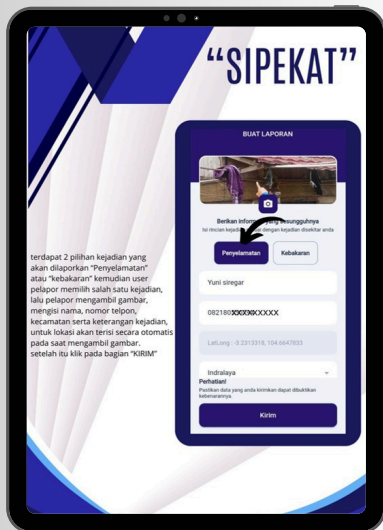
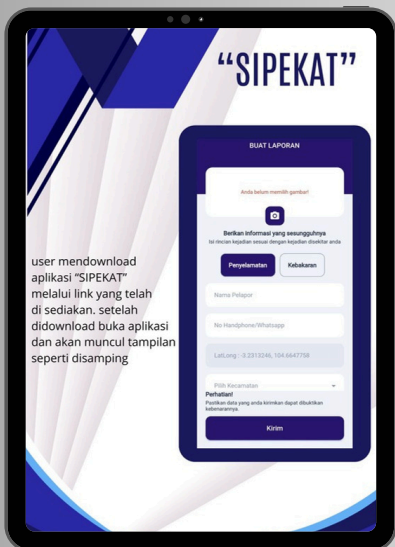


Rapat koordinasi ini tidak hanya memperkuat kerja sama lintas fungsi, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah dalam proyek berjalan sesuai dengan timeline dan target yang telah ditetapkan. Dengan komitmen bersama, proyek SI PEKAT diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal, memberikan dampak positif bagi organisasi, dan mendukung pelayanan publik yang lebih modern dan efisien.

GAMBARAN APLIKASI SIPEKAT

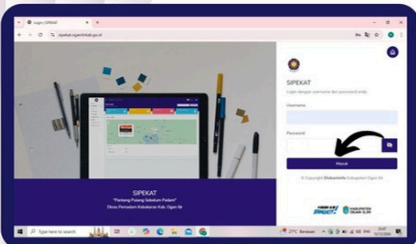


USER PELAPOR

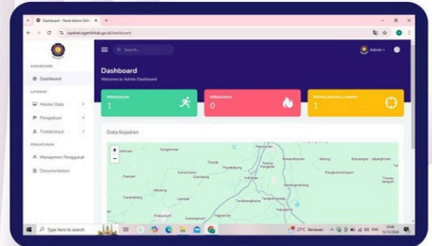


USER ADMIN/OPERATOR

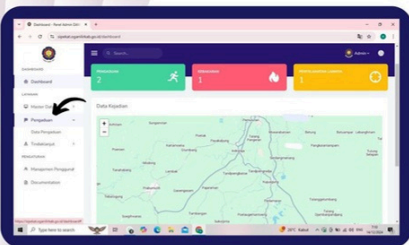
masukkan username dan password admin aplikasi
“SIPEKAT” lalu klik “masuk”



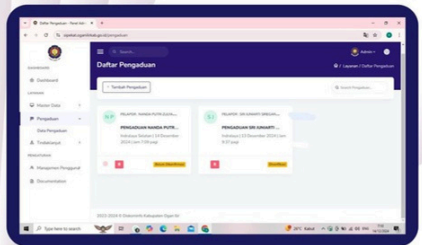
Setelah berhasil login akan muncul dashboard utama
pada aplikasi “SIPEKAT”



setelah itu klik pada bagian “pengaduan”

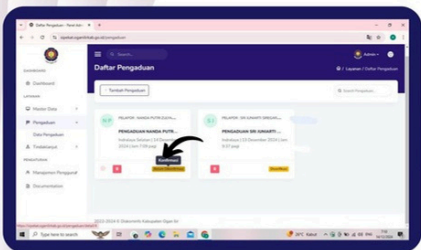


lalu akan muncul data daftar pengaduan yang di
laporkan oleh pengguna aplikasi “SIPEKAT”

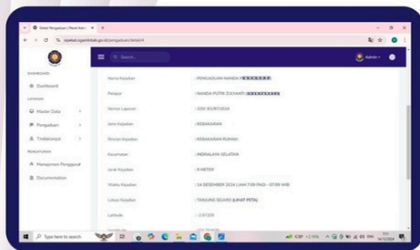


USER ADMIN/OPERATOR

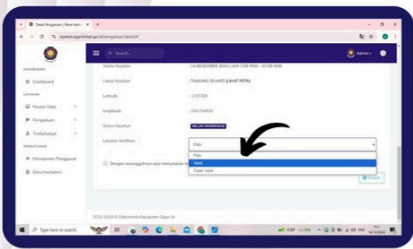
kemudian klik pada bagian “konfirmasi” yang ada pada daftar pengaduan



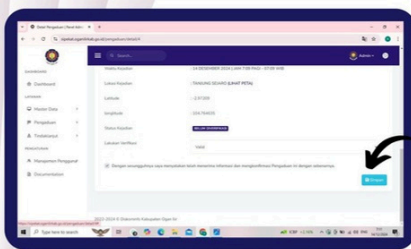
setelah itu akan muncul nama pelapor, jenis kejadian, rincian kejadian, lokasi kejadian, jarak posko ke tempat kejadian, serta waktu kejadian .



lalu klik pada bagian “valid”



kemudian klik “simpan” agar pelaporan terverifikasi dan segera di tindak lanjuti.



BUKU PANDUAN SI PEKAT



SCAN HERE



LAUNCHING BERSAMA

**PROYEK PERUBAHAN PESERTA DIKLAT
PIM II ANGKATAN XXXVII KABUPATEN
OGAN ILIR BERSAMA WAKIL BUAPTI**

KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Kepemimpinan strategis adalah kemampuan untuk merumuskan, mengarahkan, dan menerapkan visi jangka panjang yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Dalam konteks proyek perubahan seperti Sistem Pengaduan Masyarakat (SI PEKAT), kepemimpinan strategis memainkan peran kunci untuk memastikan setiap langkah yang diambil selaras dengan visi, misi, dan kebutuhan organisasi.



1. Menetapkan Visi dan Misi yang Jelas
2. Mendorong Kolaborasi Seluruh Stakeholder
3. Mengambil Keputusan Berbasis Data dan Masukkan Stakeholder
4. Membangun Sistem Pengawasan dan Evakuasi yang Terukur





PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Pemetaan ini diharapkan tidak hanya mampu menggambarkan potensi yang telah dimiliki oleh individu maupun organisasi, tetapi juga mengidentifikasi kesenjangan atau gap antara kondisi saat ini dengan potensi ideal yang dibutuhkan. Proses ini menjadi langkah penting untuk menentukan prioritas pengembangan, mengukur Kecepatan yang perlu ditingkatkan, serta memastikan bahwa setiap pihak memiliki pemahaman yang jelas mengenai target yang hendak dicapai. Dengan demikian, hasil pemetaan dapat memberikan dasar yang kuat untuk merancang strategi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan.

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					
Nama Peserta	: Sunarto, SH, M SI		Nama Mentor	: Muhsin Abdulla, ST, MT, MM	
NIP	: 19830510 200801 1 007		NIP	: 19651108 198903 1 005	
Jabatan	: Kepala Dinas		Jabatan	: Sekretaris Daerah	
Instansi	: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Ilir		Instansi	: Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	
Program	: PKN II Tahun 2024				
	Nilai Komponen				
	Sub Komponen	Sub Komponen	Sub Komponen	Rata-Rata Total	Kualifikasi Total
	Integritas	Kerjasama	Menelola Perubahan	Sub Komponen	Sub Komponen
Peserta	9,57	7,72	9,55	9,55	Baik
Mentor	9,50	9,50	9,50	9,50	Istimewa
Nilai Rata-Rata	9,52	8,97	9,52	9,34	Istimewa
Per Sub Komponen					
Kualifikasi Per Sub	Istimewa	Baik	Istimewa	Istimewa	
komponen					
eterangan Kualifikasi			Akhir Sikap Perilaku		
99-10	Istimewa		9,34		
-8-99	Baik				
-6-99	Cukup		Kualifikasi:		
-4-99	Kurang		Istimewa		
-2-99	Sangat Kurang				
REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:					
Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal penguatan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan pengawas				
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pengawas				
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Sangat Kurang					



IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

Dalam pelaksanaan proyek perubahan terjadi pergeseran pada pemangku kepentingan pada stakeholder. Dengan rincian sebagai berikut :

- Terjadi Kenaikan pada DEFENDER Ke PROMOTERS yang semula Bupati, Sekda, OPD, Project Leader dan ditambah BAZNAS dan BPBD hal ini terjadi setelah dilakukan komunikasi yang mendalam dengan pihak tersebut project leader menyadari paha pihak terkait memegang pengaruh besar terhadap proyek perubahan .
- Terjadi Pergeseran pada APATHETICS yang semula MEDIA MASA bergeser ke DEFENDER karena project leader menyadari pihak terkait tidak memiliki pengaruh yang besar tetapi memiliki kepentingan yang tinggi.



KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

JANGKA MENENGAH

- Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi secara berkala
- Sosialisasi



JANGKA PANJANG

- Monitoring Evaluasi Aplikasi SIPEKAT
- Pengembangan dan Perampungan seluruh peralatan dan infrastruktur SIPEKAT



PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR

Melaksanakan Rencana Strategis
Pengembangan Kompetensi yang
dibutuhkan untuk adopsi Proyek
Perubahan



KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN

Kemampuan memanfaatkan Mata
Pelatihan pilihan untuk mendukung
pelaksanaan Proyek Perubahan



KESIMPULAN

Proyek perubahan Sistem Pengaduan Masyarakat (SI PEKAT) berhasil dirancang sebagai solusi strategis untuk mengoptimalkan pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran. Dengan pendekatan berbasis teknologi informasi, SI PEKAT dirancang untuk meningkatkan efisiensi, responsivitas, dan transparansi dalam operasional, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Proyek ini menekankan pentingnya integrasi sistem, di mana seluruh data terkait personel, peralatan, dan laporan kebakaran dikelola secara terpusat untuk mempercepat respons dan mempermudah monitoring. Proses pelaksanaan yang mencakup desain aplikasi, pengumpulan data, pembuatan SOP, dan pelatihan SDM menunjukkan komitmen kuat terhadap efisiensi kerja dan keberlanjutan sistem.

Pelajaran penting yang diperoleh dari proyek ini adalah pentingnya kolaborasi lintas unit kerja dan penerapan strategi komunikasi yang efektif untuk memastikan seluruh pihak memahami manfaat aplikasi ini. Proyek juga memberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan risiko, pemberdayaan tim, dan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan aplikasi terus relevan dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat.

Kesimpulannya, SI PEKAT bukan hanya sekadar aplikasi teknologi informasi, tetapi juga langkah strategis dalam mewujudkan transformasi digital di bidang pelayanan publik. Dengan implementasi yang terarah dan berkelanjutan, proyek ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas layanan, membangun kepercayaan masyarakat, dan menciptakan tata kelola yang lebih modern dan akuntabel. SI PEKAT menjadi model inovasi yang dapat direplikasi di bidang lain, mendukung visi organisasi untuk menjadi lebih responsif dan efisien di era digital.



SARAN

Proyek perubahan Sistem Pengaduan Masyarakat (SI PEKAT) di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Ilir telah dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas dalam pelayanan kebakaran. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi manfaatnya, perlu diambil langkah strategis yang mendukung pengembangan aplikasi ini agar semakin relevan dengan kebutuhan lokal dan tantangan masa depan. Beberapa saran berikut dapat menjadi fokus pengembangan ke depan:

- 1. Optimalisasi Teknologi untuk Respon Cepat**
Mengintegrasikan teknologi seperti GPS Tracking untuk memantau pergerakan kendaraan secara real time, serta memanfaatkan Internet of Things (IoT) pada peralatan pemadam kebakaran untuk memonitor kesiapan operasional secara otomatis dan berkelanjutan.
 - 2. Sosialisasi dan Edukasi kepada Masyarakat**
Memperluas sosialisasi kepada masyarakat melalui media lokal, kampanye digital, dan pelatihan komunitas, sehingga masyarakat memahami cara melaporkan kebakaran melalui SI PEKAT. Langkah ini akan meningkatkan kecepatan laporan dan keterlibatan publik dalam mendukung respons kebakaran.
 - 3. Penguatan SDM dan Evaluasi Berkala**
Memberikan pelatihan berkelanjutan kepada tim operasional untuk meningkatkan penguasaan sistem dan menganalisis data operasional secara efektif. Evaluasi berkala terhadap aplikasi juga diperlukan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, memastikan sistem tetap relevan dan optimal.
- Dengan strategi ini, SI PEKAT dapat terus berkembang sebagai solusi strategis yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Ilir, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik yang lebih modern dan akuntabel.



TERIMA KASIH

DENGAN TERSUSUNYA IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN INI, MAKA IZINKAN PENULIS MENYAMPAIKAN UCAPAN TERIMAS KASIH KEPADA :

- 1.LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA (LAN) SEBAGAI LEMBAGA NEGARA YANG TELAH MENJAMIN MUTU TERLAKSANANYA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024
- 2.BAPAK PROF. DR. EDWAR JULIARTHA SELAKU KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI SUMATERA SELATAN BESERTA JAJARANNYA YANG TELAH DIKLAT PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN)
- 3.BAPAK DR. IDA BAGUS SEDHAWA, SE., M.SI. SELAKU COACH YANG TELAH BERSEDIA MEMBIMBING DAN MENGARAHKAN DALAM PENYUSUNAN RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN
- 4.BAPAK MUHSIN ABDULLAH, ST, MT, MM , SELAKU SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR SELAMA PELAKSANAAN PKN ANGKATAN II PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024
- 5.TIM PANITIA PKN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024 YANG TELAH MEMFASILITASI PELAKSANAAN KEGIATAN
- 6.REKAN-REKAN PESERTA DIKLAT PKN ANGKATAN II PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024
- 7.SEMUA PIHAK YANG IKUT MEMBANTU HINGGA TERSUSUNNYA RANCANGAN AKSI PERUBAHAN INI.

